

**KISI-KISI UP 2023**  
**BIDANG STUDI: FIQIH**

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
1	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.1. Sikap nasionalisme	1. Menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
2	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.1. Sikap nasionalisme	2. Mempertahankan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
3	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.2. Sikap patriotisme	3. Menjunjung tinggi keunggulan bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
4	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.2. Sikap patriotisme	4. Mengembangkan sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
5	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.3. Sikap menghargai perbedaan	5. Menciptakan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
6	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.4. Sikap mengutamakan kepentingan bersama	6. Mengkarakteristikan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
7	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.5. Sikap mempertahankan kekayaan alam Indonesia	7. Mempertahankan kekayaan alam Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
8	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.6. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia	8. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
9	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap berwibawa	9. Menunjukkan keberanian dalam membela kebenaran dan keadilan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
10	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap berwibawa	10. Mengembangkan pribadi yang taat serta menghormati hukum dan aturan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
11	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap tegas	11. Mengatakan benar atau salah sesuai dengan yang sebenarnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
12	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap tegas	12. Menampilkan perilaku yang bijaksana meskipun dalam situasi yang sulit pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
13	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.2. Sikap disiplin	13. Memberikan penghargaan atau hukuman kepada peserta didik sesuai tata tertib sekolah dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
14	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.3. Sikap penuh panggilan jiwa	14. Menampilkan sikap senang dan nyaman dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
15	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.4. Sikap samapta	15. Menunjukkan sikap kesiap-siagaan dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
16	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.1. Sikap kesepenuhhatian	16. Menampilkan tanggapan sebagaimana yang dihayati peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
17	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.1. Sikap kesepenuhhatian	17. Merancang berbagai usaha untuk menuntaskan pekerjaan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
18	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.2. Sikap kemurahhatian	18. Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
19	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.2. Sikap kemurahhatian	19. Mendeteksi situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
20	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.2. Sikap kemurahhatian	20. Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab pribadi terhadap situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
21	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Peserta dapat menganalisis ketentuan taharah dari najis dan hadas	2.1.1. Taharah	2.1.1.1. Menganalis ketentuan dan tata cara taharah dari najis	21. Disajikan sebuah ilustrasi terkait dengan bersuci dari najis, mahasiswa dapat menganalisis tata cara bersuci dari najis menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Mudah
22	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Peserta dapat menganalisis ketentuan taharah dari najis dan hadas	2.1.1. Taharah	2.1.1.2. Menganalisis ketentuan dan tata cara taharah dari hadas	22. Disajikan sebuah ilustrasi terkait dengan bersuci dari hadas, mahasiswa dapat menganalisis tata cara bersuci dari hadas menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Mudah
23	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Peserta dapat mendemonstrasikan ketentuan tata cara salat fardu	2.2.1. Salat fardu	2.2.1.1. Mendemonstrasikan ketentuan salat fardu	23. Disajikan kasus yang berkaitan dengan pelaksanaan salat fardu mahasiswa dapat mendemonstrasikan ketentuan salat fardu menurut Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C2	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
24	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Peserta dapat mendemonstrasikan ketentuan tata cara salat fardu	2.2.1. Salat fardu	2.2.1.2. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan salat fardu	24. Disajikan kasus yang berkaitan dengan pelaksanaan salat fardu mahasiswa dapat mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan salat fardu menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C2	Sedang
25	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Peserta dapat mempragakan tata cara salat 'Idain	2.3.1. Salat idain	2.3.1.1. Mendeskripsikan waktu dan tempat pelaksanaan salat idain	25. Disajikan contoh yang berkaitan dengan tata cara salat 'Idain, mahasiswa mampu mendeskripsikan waktu dan tempat pelaksanaan salat idain berdasarkan ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C2	Sedang
26	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Peserta dapat mempragakan tata cara salat 'Idain	2.3.1. Salat idain	2.3.1.2. Mendemonstrasikan tata cara dan hikmah salat idain	26. Disajikan contoh yang berkaitan dengan tata cara salat 'Idain, mahasiswa mampu mendemonstrasikan tata cara salat idain berdasarkan ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C2	Sedang
27	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4 Peserta dapat menganalisis tata cara salat Jumat	2.4.1. Salat Jumat	2.4.1.1. Menganalisis ketentuan salat Jumat	27. Dipaparkan sebuah contoh tata cara salat Jumat dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa mampu menganalisis ketentuan salat Jumat menurut Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Mudah
28	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4 Peserta dapat menganalisis tata cara salat Jumat	2.4.1. Salat Jumat	2.4.1.2. Mempragakan tata cara dan hikmah salat Jumat	28. Dipaparkan sebuah contoh tata cara salat Jumat dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa mampu mempragakan tata cara salat Jumat menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C2	Sukar
29	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Peserta dapat menganalisis makanan dan minuman yang halal, tayyib, dan yang haram	2.5.1. Makanan dan minuman yang halal dan tayyib	2.5.1.1. Menganalisis ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan tayyib	29. Disajikan sebuah contoh makanan yang halal, tayyib, dan yang haram dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis ketentuan tentang makanan yang halal dan tayyib menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
30	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Peserta dapat menganalisis makanan dan minuman yang halal, tayyib, dan yang haram	2.5.1. Makanan dan minuman yang halal dan tayyib	2.5.1.2. Menganalisis ketentuan tentang makanan dan minuman yang haram	30. Disajikan sebuah contoh minuman yang halal, tayyib, dan yang haram dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis ketentuan tentang minuman yang haram menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Sedang
31	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Peserta dapat menganalisis ketentuan hukum Islam tentang penyembelihan hewan	2.6.1. Penyembelihan	2.6.1.1. Menganalisis ketentuan dalam penyembelihan hewan	31. Disajikan sebuah contoh kegiatan penyembelihan hewan dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis ketentuan dalam penyembelihan hewan menurut Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Sedang
32	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Peserta dapat menganalisis ketentuan hukum Islam tentang penyembelihan hewan	2.6.1. Penyembelihan	2.6.1.2. Menganalisis adab dan tata cara penyembelihan hewan	32. Disajikan sebuah contoh kegiatan penyembelihan hewan dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis adab penyembelihan hewan menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Sedang
33	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Peserta dapat menganalisis ketentuan hukum Islam tentang kurban	2.7.1. Kurban	2.7.1.1. Menganalisis ketentuan dalam pelaksanaan kurban	33. Disajikan sebuah contoh kegiatan kurban dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis ketentuan dalam pelaksanaan kurban menurut Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Sukar
34	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Peserta dapat menganalisis ketentuan hukum Islam tentang kurban	2.7.1. Kurban	2.7.1.2. Menganalisis pendistribusian daging dan hikmah berkurban	34. Disajikan sebuah contoh kegiatan kurban dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis hikmah berkurban menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Mudah
35	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Peserta dapat menganalisis ketentuan hukum Islam tentang akikah	2.8.1. Akikah	2.8.1.1. Menganalisis ketentuan dalam pelaksanaan akikah	35. Disajikan sebuah contoh kegiatan akikah dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis ketentuan dalam pelaksanaan akikah menurut Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
36	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Peserta dapat menganalisis ketentuan hukum Islam tentang akikah	2.8.1. Akikah	2.8.1.2. Menganalisis tanggung jawab dan hikmah akikah	36. Disajikan sebuah contoh kegiatan akikah dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis hikmah akikah menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Sedang
37	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam tentang zakat	2.9.1. Zakat	2.9.1.1. Menganalisis konsep Islam tentang zakat	37. Disajikan sebuah contoh aturan hukum Islam tentang zakat dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis konsep Islam tentang zakat menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Mudah
38	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam tentang zakat	2.9.1. Zakat	2.9.1.2. Menganalisis harta-harta yang wajib dizakati dalam Islam	38. Disajikan sebuah contoh aturan hukum Islam tentang zakat dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis harta-harta yang wajib dizakati dalam Islam menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih	C4	Mudah
39	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.10. Peserta dapat menganalisis ketentuan Islam mengenai zakat dalam ekonomi modern dan mustahik zakat	2.10.1. Zakat profesi	2.10.1.1. Dapat memahami dan menjelaskan zakat dalam ekonomi modern	39. Disajikan sebuah contoh kegiatan zakat dalam ekonomi modern pada kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis zakat dalam ekonomi modern menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih atau hukum positif	C4	Sukar
40	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.10. Peserta dapat menganalisis ketentuan Islam mengenai zakat dalam ekonomi modern dan mustahik zakat	2.10.1. Zakat profesi	2.10.1.2. Dapat memahami dan menerangkan mustahik zakat dan prospek zakat dalam meningkatkan ekonomi umat	40. Disajikan sebuah contoh kegiatan zakat dalam ekonomi modern pada kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis prospek zakat dalam meningkatkan ekonomi umat menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih atau hukum positif	C4	Sedang
41	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Peserta dapat menganalisis ketentuan Islam tentang wakaf dan pajak	2.11.1. Wakaf dan pajak	2.11.1.1. Menganalisis konsep Islam tentang wakaf	41. Disajikan sebuah contoh kegiatan wakaf dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis konsep Islam tentang wakaf menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih atau hukum positif	C4	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
42	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Peserta dapat menganalisis ketentuan Islam tentang wakaf dan pajak	2.11.1. Wakaf dan pajak	2.11.1.2. Mengaitkan hubungan antara zakat, pajak, dan wakaf	42. Disajikan sebuah contoh kegiatan zakat, pajak, dan wakaf dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat mengaitkan hubungan antara zakat, pajak, dan wakaf menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih atau hukum positif	C4	Mudah
43	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.12. Peserta mampu menganalisis undang-undang dan lembaga-lembaga pengelolaan zakat	2.12.1. Pengelolaan zakat	2.12.1.1. Menganalisis undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat	43. Disajikan sebuah contoh pengelolaan zakat dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih atau hukum positif	C4	Sedang
44	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.12. Peserta mampu menganalisis undang-undang dan lembaga-lembaga pengelolaan zakat	2.12.1. Pengelolaan zakat	2.12.1.2. Menganalisis lembaga dan tata kelola zakat	44. Disajikan sebuah pengelolaan zakat dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis tata kelola zakat menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih atau hukum positif	C4	Sedang
45	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.13. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil tentang 'ariyah, serta penerapannya dalam masyarakat	2.13.1. Ariyah	2.13.1.1. Menganalisis rukun dan syarat 'ariyah	45. Disajikan sebuah contoh penerapan 'ariyah dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis syarat 'ariyah menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih atau hukum positif	C4	Mudah
46	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.13. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil tentang 'ariyah, serta penerapannya dalam masyarakat	2.13.1. Ariyah	2.13.1.1. Membedakan macam-macam 'ariyah dan tanggung jawab atasnya	46. Disajikan sebuah contoh aturan hukum Islam tentang 'ariyah, mahasiswa dapat mendeteksi perbedaan macam-macam 'ariyah menurut ketentuan Al-Qur'an atau hadis dan atau pendapat ulama Fikih atau hukum positif	C4	Mudah
47	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil tentang jual beli dan khiyar serta aplikasinya dalam masyarakat	2.14.1. Jual beli dan khiyar	2.14.1.1. Membedakan bentuk-bentuk jual beli	47. Disajikan sebuah contoh dalil-dalil tentang jual beli, mahasiswa dapat membuktikan perbedaan bentuk-bentuk jual beli dalam tinjauan hukum Islam	C5	Mudah



No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
48	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil tentang jual beli dan khiyar serta aplikasinya dalam masyarakat	2.14.1. Jual beli dan khiyar	2.14.1.2. Membedakan macam-macam khiyar	48. Disajikan sebuah contoh penerapan khiyar dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat membuktikan perbedaan macam-macam khiyar dalam tinjauan hukum Islam	C5	Mudah
49	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.15. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil tentang syirkah dan mudarabah serta aplikasinya dalam masyarakat	2.15.1. Syirkah dan mudarabah	2.15.1.1. Membedakan jenis-jenis syirkah dan implementasi syirkah dalam kehidupan sehari-hari	49. Disajikan narasi konseptual berdasarkan pendapat para ulama Fikih terkait dengan aturan hukum Islam tentang syirkah dalam masyarakat, mahasiswa dapat membuktikan perbedaan jenis-jenis syirkah dalam kehidupan sehari-hari dalam tinjauan hukum Islam	C5	Sedang
50	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.15. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil tentang syirkah dan mudarabah serta aplikasinya dalam masyarakat	2.15.1. Syirkah dan mudarabah	2.15.1.2. Membedakan jenis-jenis mudarabah dan cara pemutusan kerjasama mudarabah	50. Disajikan narasi konseptual berdasarkan pendapat para ulama Fikih terkait dengan aturan hukum Islam tentang mudarabah dalam masyarakat, mahasiswa dapat membuktikan perbedaan jenis-jenis mudarabah dalam tinjauan hukum Islam	C5	Mudah
51	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.16. Peserta dapat menganalisis hukum agama tentang riba dan mengidentifikasi praktik riba dalam kehidupan masyarakat	2.16.1. Riba	2.16.1.1. Membedakan macam-macam riba	51. Disajikan sebuah ilustrasi praktik riba dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat membuktikan perbedaan macam-macam riba dalam tinjauan hukum Islam	C5	Sukar
52	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.16. Peserta dapat menganalisis hukum agama tentang riba dan mengidentifikasi praktik riba dalam kehidupan masyarakat	2.16.1. Riba	2.16.1.1. Menemukan hikmah pengharaman riba dan upaya penanggulangannya	52. Disajikan sebuah ilustrasi praktik riba dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat merencanakan penanggulangan riba dalam tinjauan hukum Islam	C6	Sedang
53	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.17. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil terkait dengan pidana pembunuhan	2.17.1. Pidana pembunuhan	2.17.1.1. Membedakan macam-macam pidana pembunuhan	53. Disajikan contoh aturan hukum Islam terkait dengan pidana pembunuhan dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat membuktikan perbedaan macam-macam pidana pembunuhan dalam tinjauan hukum Islam	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
54	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.17. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil terkait dengan pidana pembunuhan	2.17.1. Pidana pembunuhan	2.17.1.2. Menganalisis hukuman pelaku pembunuhan	54. Disajikan contoh dalil-dalil terkait dengan pidana pembunuhan dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis hukuman pelaku pembunuhan dalam tinjauan hukum Islam	C4	Mudah
55	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.18. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil tentang kisas	2.18.1. Kisas	2.18.1.1. Membedakan macam-macam kisas dan sanksi kisas	55. Disajikan narasi konseptual dari para ulama Fikih terkait dengan kisas., mahasiswa dapat menunjukkan perbedaan macam-macam sanksi kisas dalam tinjauan Fikih jinayah	C2	Mudah
56	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.18. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil tentang kisas	2.18.1. Kisas	2.18.1.2. Menganalisis hikmah hukum kisas	56. Disajikan narasi konseptual dari para ulama Fikih terkait dengan kisas, mahasiswa dapat menganalisis hikmah hukum kisas dalam tinjauan Fikih jinayah	C4	Sedang
57	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.19. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil terkait dengan jarimah takzir	2.19.1. Jarimah takzir	2.19.1.1. Menganalisis hukuman pelaku jarimah takzir	57. Disajikan narasi konseptual dari para ulama Fikih terkait dengan jarimah takzir, mahasiswa dapat menganalisis hukuman pelaku jarimah takzir dalam tinjauan Fikih jinayah	C4	Mudah
58	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.19. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil terkait dengan jarimah takzir	2.19.1. Jarimah takzir	2.19.1.1. Membedakan macam-macam jarimah takzir	58. Disajikan narasi konseptual dari para ulama Fikih terkait dengan jarimah takzir, mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan macam-macam jarimah takzir dalam tinjauan Fikih jinayah	C2	Sukar
59	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.20. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil terkait dengan jihad	2.20.1. Jihad	2.20.1.1. Membedakan macam-macam jihad dalam Islam	59. Disajikan narasi konseptual dari para ulama Fikih terkait dengan jihad, mahasiswa dapat menentukan perbedaan macam-macam jihad dalam tinjauan hukum Islam	C3	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
60	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.20. Peserta dapat menganalisis aturan hukum Islam dan dalil-dalil terkait dengan jihad	2.20.1. Jihad	2.20.1.2. Menganalisis hukum jihad dalam Islam	60. Disajikan narasi konseptual dari para ulama Fikih terkait dengan jihad, mahasiswa dapat menganalisis hukum jihad dalam tinjauan hukum Islam	C4	Sukar
61	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.21. Peserta dapat menganalisis Al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam	2.21.1. Al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam	2.21.1.1. Menganalisis konsep Al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam	61. Disajikan dalil terkait dengan al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam, mahasiswa dapat menentukan konsep Al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam	C3	Sedang
62	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.21. Peserta dapat menganalisis Al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam	2.21.1. Al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam	2.21.1.2. Menganalisis prinsip dan kandungan hukum dalam Al-Qur’an	62. Disajikan narasi konseptual terkait dengan al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam, mahasiswa dapat menjelaskan kandungan hukum dalam Al-Qur’an	C2	Sukar
63	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.22. Peserta dapat menganalisis sunah sebagai sumber hukum Islam	2.22.1. Sunah sebagai sumber hukum Islam	2.22.1.1. Menganalisis konsep sunah sebagai sumber hukum	63. Disajikan sebuah kasus tentang sunah sebagai sumber hukum Islam mahasiswa dapat menjelaskan konsep sunah sebagai sumber hukum setelah Al-Qur’an	C2	Sedang
64	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.22. Peserta dapat menganalisis sunah sebagai sumber hukum Islam	2.22.1. Sunah sebagai sumber hukum Islam	2.22.1.2. Menganalisis fungsi sunah terhadap Al-Qur’an	64. Disajikan sebuah kasus tentang sunah sebagai sumber hukum Islam mahasiswa dapat memberi contoh fungsi sunah terhadap Al-Qur’an	C2	Sedang
65	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.23. Peserta mampu menganalisis ijmak sebagai sumber hukum Islam	2.23.1. Ijmak sebagai sumber hukum Islam	2.23.1.1. Menganalisis konsep ijmak sebagai sumber hukum Islam	65. Dipaparkan dalil yang berkaitan dengan ijmak sebagai sumber hukum Islam, mahasiswa mampu menjelaskan konsep Ijmak sebagai sumber hukum Islam	C2	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
66	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.23. Peserta mampu menganalisis ijmak sebagai sumber hukum Islam	2.23.1. Ijmak sebagai sumber hukum Islam	2.23.1.2. Menganalisis objek dan kedudukan ijmak sebagai sumber hukum Islam	66. Dipaparkan kasus yang berkaitan dengan ijmak sebagai sumber hukum Islam, mahasiswa mampu membuktikan kedudukan ijmak sebagai sumber hukum Islam	C5	Sedang
67	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.23. Peserta mampu menganalisis ijmak sebagai sumber hukum Islam	2.23.1. Ijmak sebagai sumber hukum Islam	2.23.1.3. Menganalisis ijtihad jama’i	67. Dipaparkan dalil yang berkaitan dengan ijmak sebagai sumber hukum Islam, mahasiswa mampu mengkritisi ijtihad jama’i	C5	Sedang
68	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.24. Peserta dapat menganalisis qiyas sebagai sumber hukum Islam	2.24.1. Qiyas sebagai sumber hukum Islam	2.24.1.1. Menganalisis konsep qiyas sebagai sumber hukum dalam kajian Fikih	68. Disajikan narasi sebuah contoh tentang qiyas sebagai sumber hukum Islam, mahasiswa mampu membuat analisis konsep qiyas sebagai sumber hukum dalam kajian Fikih	C6	Sedang
69	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.24. Peserta dapat menganalisis qiyas sebagai sumber hukum Islam	2.24.1. Qiyas sebagai sumber hukum Islam	2.24.1.2. Membedakan macam-macam qiyas	69. Disajikan narasi sebuah contoh tentang qiyas sebagai sumber hukum Islam, mahasiswa mampu mengkritisi perbedaan macam-macam qiyas sebagai sumber hukum dalam kajian Fikih	C5	Sedang
70	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.24. Peserta dapat menganalisis qiyas sebagai sumber hukum Islam	2.24.1. Qiyas sebagai sumber hukum Islam	2.24.1.3. Menunjukkan aplikasi qiyas dalam penetapan hukum	70. Disajikan narasi sebuah kasus tentang qiyas sebagai sumber hukum Islam, mahasiswa mampu membuktikan penerapan qiyas dalam moderasi beragama	C5	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
71	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.1. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang bermuatan unsur 4C ( <i>Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative</i> )	3.1.1. Analisis KI, KD dan perumusan IPK dalam K13	3.1.1.1. Analisis KI, KD berdasarkan kurikulum 2013 dan K13 revisi	71. Disajikan deskripsi kompetensi, mahasiswa dapat menganalisis KI KD berdasarkan kurikulum 2013 dan K13 revisi	C4	Sedang
72	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.1. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang bermuatan unsur 4C ( <i>Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative</i> )	3.1.1. Analisis KI, KD dan perumusan IPK dalam K13	3.1.1.2. Penyusunan IPK berdasarkan K13 dan K13 yang revisi yang bermuatan C4	72. Disajikan contoh IPK, mahasiswa dapat menentukan kriteria IPK yang bermuatan tuntutan pembelajaran abad 21 serta penguatan pendidikan karakter	C5	Sukar
73	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad 21 untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.1. Teori perkembangan intelektual peserta didik	73. Disajikan data dan informasi tentang usia peserta didik kelas antara 7-17 tahun, mahasiswa dapat menentukan model/pendekatan/strategi pembelajaran berdasarkan teori perkembangan intelektual peserta didik	C5	Mudah
74	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad 21 untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.2. Teori perkembangan moral peserta didik	74. Disajikan studi kasus terkait dengan tindak tawuran pelajar, mahasiswa dapat menganalisis perilaku menyimpang peserta didik berdasarkan teori perkembangan moral	C4	Sedang
75	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad 21 untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.3. Teori perkembangan emosional peserta didik	75. Disajikan studi kasus/data atau informasi terkait dengan kehidupan peserta didik di lingkun dan sekolah/masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis perilaku peserta didik berdasarkan teori perkembangan emosional	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
76	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.3. Merencanakan pembelajaran Fikih yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.1. Konsep dasar tentang teori belajar behavioristik	76. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan jenis teori belajar behavioristik dalam pembelajaran	C5	Sedang
77	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.3. Merencanakan pembelajaran Fikih yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.2. Konsep dasar tentang teori belajar kognitif	77. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan jenis teori belajar kognitif dalam pembelajaran	C4	Sukar
78	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.3. Merencanakan pembelajaran Fikih yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.3. Konsep dasar tentang teori belajar konstruktivistik	78. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar peserta didik (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat merumuskan implikasi teori belajar konstruktivistik dalam pembelajaran Fikih	C4	Sedang
79	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.3. Merencanakan pembelajaran Fikih yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.4. Konsep dasar tentang teori belajar humanistik	79. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar peserta didik (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat merumuskan implikasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Fikih	C4	Sedang
80	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.3. Merencanakan pembelajaran Fikih yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.5. Konsep dasar tentang teori belajar sosial	80. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan jenis teori belajar sosial dalam pembelajaran	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
81	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Fikih	3.4. Merumuskan IPK dalam pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan abad 21	3.4.1. IPK yang berorientasi pada pembelajaran abad 21	3.4.1.1. Penyusunan IPK yang berorientasi abad 21	81. Diberikan kasus tentang pembelajaran, mahasiswa dapat menilai konstruksi IPK dalam RPP yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan kemampuan kolaboratif	C5	Sukar
82	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.1. Menganalisis prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila	4.1.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	4.1.1.1. Prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila	82. Disajikan informasi tentang proses pembelajaran Fikih, mahasiswa dapat menentukan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila yang sesuai	C4	Mudah
83	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.2. Menelaah definisi generasi Z dan generasi Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.2.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.2.1.1. Definisi generasi Z dan generasi Alpha	83. Diberikan contoh perilaku peserta didik dalam pembelajaran Fikih di kelas, mahasiswa mampu menelaah definisi generasi Z dan generasi Alpha	C4	Sedang
84	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.3. Menguraikan karakteristik generasi Z dan Alpha	4.3.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.3.1.1. Karakteristik generasi Z dan generasi Alpha	84. Diberikan contoh-contoh aktivitas pembelajaran Fikih di kelas, mahasiswa mampu menguraikan karakteristik generasi Z dan generasi Alpha	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
85	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.4. Menganalisis strategi pembelajaran generasi Z dan generasi Alpha	4.4.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.4.1.1. Strategi pembelajaran generasi Z dan generasi Alpha	85. Disajikan kasus pembelajaran yang terkait karakteristik generasi Z dan Alpha, mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran yang relevan untuk generasi Z dan generasi Alpha dalam pembelajaran Fikih	C6	Sukar
86	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.5. Merumuskan rancangan pembelajaran yang memadukan pedagogik, pengetahuan/materi dan teknologi dalam pembelajaran	4.5.1. Pendekatan <i>Technological, Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan relevansinya dalam pembelajaran abad 21	4.5.1.1. Karakteristik guru di abad 21	86. Disajikan data dan informasi tentang kemajuan teknologi informasi, mahasiswa dapat menentukan karakteristik guru abad 21	C4	Sedang
87	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.6. Menguraikan karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan fisik	4.6.1. Perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik	4.6.1.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan fisik	87. Disajikan studi kasus/data atau informasi terkait dengan kehidupan peserta didik di lingkungan dan sekolah/madrasah dan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis perilaku peserta didik berdasarkan teori perkembangan fisik peserta didik	C4	Sedang
88	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.7. Menjelaskan karakteristik kurikulum 2013	4.7.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.7.1.1. Karakteristik kurikulum 2013	88. Disajikan deskripsi tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik kurikulum 2013	C4	Mudah



No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
89	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.8. Menjelaskan perubahan kurikulum 2013	4.8.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.8.1.1. Perubahan kurikulum 2013	89. Disajikan informasi tentang contoh kegiatan pembelajaran selama satu semester, mahasiswa dapat menguraikan faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka	C4	Sedang
90	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih	4.9. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.9.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.9.1.1. Langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	90. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran Fikih yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menguraikan langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	C4	Sedang
91	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih	5.1. Mampu menentukan prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.1.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.1.1.1. Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka	91. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran Fikih yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menguraikan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru berdasarkan konsep kurikulum merdeka	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
92	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih	5.2. Mampu menentukan tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	5.2.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.2.1.1. Tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	92. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran Fikih yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menganalisis tahapan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang paling sesuai	C4	Sedang
93	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih	5.3. Mampu menentukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam kurikulum merdeka	5.3.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.3.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	93. Disajikan permasalahan pembelajaran Fikih konvensional di kelas, mahasiswa mampu menentukan tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	C4	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
94	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih	5.4. Menentukan keterkaitan pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	5.4.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.4.1.1. Keterkaitan antara pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	94. Disajikan deskripsi tentang kegiatan pembelajaran Fikih, mahasiswa dapat menentukan keterkaitan antara pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	C4	Mudah
95	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih	5.5. Menentukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	5.5.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.5.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan kurikulum merdeka	95. Disajikan informasi tentang kemampuan peserta didik di suatu kelas, mahasiswa dapat merancang pembelajaran Fikih yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	C6	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
96	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih	5.6. Menjelaskan beberapa strategi menata kelas aktif dan dinamis	5.6.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	5.6.1.1. Menata kelas pembelajaran aktif dan dinamis	96. Disajikan deskripsi tentang lingkungan fisik ruang kelas, mahasiswa dapat menentukan formasi ruang kelas yang aktif dan dinamis dalam pembelajaran Fikih	C6	Sukar
97	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih	5.6. Menjelaskan beberapa strategi menata kelas aktif dan dinamis	5.6.2. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	5.6.2.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	97. Disajikan hasil tes asesmen diagnostik akademik salah satu peserta didik, mahasiswa mampu merancang desain pembelajaran Fikih sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	C6	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
98	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fiqih	5.7. Mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	5.7.1. Perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	5.7.1.1. Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	98. Disajikan studi kasus perkembangan emosi atau sosial atau spiritual seorang peserta didik, mahasiswa dapat mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi/sosial/spiritual peserta didik	C5	Sedang
99	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'ālamīn</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fiqih	5.8. Mampu menganalisis asesmen survey lingkungan	5.8.1. Asesmen survey lingkungan	5.8.1.1. Konsep asesmen survey lingkungan	99. Disajikan narasi tentang pelaksanaan asesmen survey lingkungan, mahasiswa mampu menguraikan tujuan hasil asesmen survey lingkungan	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
100	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fiqih	5.9. Mampu menganalisis asesmen survey karakter	5.9.1. Asesmen survey karakter	5.9.1.1. Konsep asesmen survey karakter	100. Disajikan kasus tentang kondisi asesmen survey karakter di sekolah/madrasah, mahasiswa mampu menganalisis sasaran survey karakter yang sesuai	C4	Sedang
101	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fiqih	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, evaluasi, dan penerapannya dalam pembelajaran	6.1.1.1. Konsep dasar pengukuran dan asesmen	101. Disajikan deskripsi tentang contoh pengukuran dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan ciri pengukuran dalam pembelajaran	C6	Sukar
102	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fiqih	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, evaluasi, dan penerapannya dalam pembelajaran	6.1.1.2. Tujuan evaluasi pembelajaran	102. Disajikan deskripsi tentang contoh evaluasi dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menganalisis tujuan evaluasi pembelajaran berdasarkan waktu pelaksanaannya	C6	Sukar
103	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fiqih	6.2. Mampu menganalisis prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	6.2.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.2.1.1. Prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	103. Disajikan deskripsi tentang kasus guru Fiqih dalam menyusun asesmen pembelajaran Kurikulum merdeka mahasiswa dapat menganalisis prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	C4	Sedang
104	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fiqih	6.3. Mampu membedakan jenis-jenis asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	6.3.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.3.1.1. Jenis-jenis asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	104. Disajikan deskripsi tentang contoh jenis asesmen dalam pembelajaran kurikulum merdeka, mahasiswa mampu menyimpulkan beragam jenis asesmen pembelajaran yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
105	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fikih	6.4. Mampu membandingkan pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam pembelajaran	6.4.1. Acuan standar penilaian	6.4.1.1. Penilaian acuan patokan ( <i>criterion reference</i> ) dan penilaian acuan normatif ( <i>norm reference</i> )	105. Disajikan deskripsi tentang pengolahan nilai hasil ujian mata pelajaran Fikih, mahasiswa dapat menentukan kerangka acuan standar penilaian acuan normatif	C4	Sedang
106	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fikih	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.1. Analisis butir soal	106. Disajikan data soal yang sudah diujicobakan, mahasiswa dapat menganalisis tingkat kesukaran butir soal	C5	Sukar
107	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fikih	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.2. Pengolahan hasil tes	107. Disajikan data hasil tes, mahasiswa dapat menganalisis teknik pengolahan hasil tes dengan menggunakan standar tertentu	C6	Sukar
108	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fikih	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.3. Pengolahan penilaian unjuk kerja	108. Disajikan data hasil tes, mahasiswa dapat mengkategorisasikan jenis penilaian kinerja	C5	Sedang
109	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fikih	6.5. Mampu menganalisis asesmen kompetensi minimum	6.5.1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	6.5.1.1. Pengertian AKM, tujuan AKM, komponen AKM, laporan hasil AKM, dan pemanfaatan hasil AKM	109. Disajikan suatu kasus tentang kondisi asesmen kompetensi minimum peserta didik, mahasiswa mampu menganalisis tingkat kompetensi peserta didik yang sesuai berdasarkan tingkatan AKM	C4	Sedang
110	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Fikih	6.6. Menjelaskan standar kualifikasi guru	6.6.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	6.6.1.1. Standar kualifikasi guru	110. Disajikan suatu kasus tentang kualifikasi beberapa guru Fikih, mahasiswa mampu menganalisis standar kualifikasi guru yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	C4	Sedang
111	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.1. Menganalisis profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.1.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.1.1.1. Kompetensi guru dalam pembelajaran	111. Disajikan deskripsi tentang kasus kompetensi guru Fikih di madrasah, mahasiswa dapat menganalisis jenis kompetensi guru yang sesuai	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
112	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.2. Menerapkan prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	7.2.1. Konsep pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	7.2.1.1. Prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	112. Disajikan deskripsi tentang kasus pengembangan keprofesian berkelanjutan guru Fikih di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru yang digunakan	C4	Sedang
113	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.3. Menganalisis model pengembangan profesionalisme guru	7.3.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.3.1.1. model pengembangan profesionalisme guru	113. Disajikan deskripsi tentang kasus pengembangan profesionalisme guru Fikih di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis model pengembangan profesionalisme guru yang digunakan	C4	Sedang
114	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.4. Menganalisis nilai moderasi beragama guru	7.4.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.4.1.1. Nilai moderasi beragama guru profesional	114. Disajikan tentang narasi aktivitas guru dalam kelas, mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai moderasi beragama guru	C4	Sedang
115	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.5. Menganalisis karakter moderasi beragama	7.5.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.5.1.1. Karakter moderasi beragama	115. Disajikan tentang narasi Guru dalam dalam mengaplikasikan sikap <i>tawassuth</i> , mahasiswa dapat menganalisis karakter moderasi beragama guru	C4	Sedang
116	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.6. Menganalisis strategi peningkatan profesionalitas guru	7.6.1. Strategi pengembangan profesionalitas guru	7.6.1.1. Model strategi peningkatan profesionalitas guru	116. Disajikan deskripsi tentang kasus peningkatan profesionalitas guru Fikih di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis strategi peningkatan profesionalitas guru yang digunakan	C4	Sedang
117	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.7. Menerapkan kompetensi guru dalam pembelajaran	7.7.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.7.1.1. Kompetensi guru dalam pembelajaran	117. Disajikan suatu kasus tentang kompetensi guru Fikih, mahasiswa mampu mengevaluasi kompetensi guru yang tepat dalam pembelajaran	C5	Sedang
118	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.8. Mampu menganalisis proses refleksi diri dalam kurikulum merdeka	7.8.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	7.8.1.1. Refleksi diri dalam kurikulum merdeka	118. Disajikan data hasil asesmen peserta didik dalam kurikulum merdeka, mahasiswa mampu merancang proses refleksi diri dan tindak lanjut dalam kurikulum merdeka	C6	Sukar
119	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.9. Menjelaskan etos kerja dan profesionalisme guru	7.9.1. Kode etik guru	7.9.1.1. Etos kerja dan profesionalisme guru	119. Disajikan studi kasus/data atau informasi terkait dengan loyalitas kerja guru di lingkungan madrasah, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan tentang etos kerja guru	C5	Sukar



No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
120	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.10. Menentukan kode etik guru Indonesia	7.10.1. Kode etik guru	7.10.1.1. Kode etik guru Indonesia	120. Disajikan studi kasus/data atau informasi terkait tanggung jawab guru di madrasah, mahasiswa dapat menguraikan kode etik guru Indonesia	C4	Sedang